



**KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

PEDOMAN TEKNIS

***KOPI TUMBANG
UMKM (KONSULTASI
PIKIRAN TUMBUH
KEMBANG UMKM)***

**Dinas Perikanan
Kabupaten Empat Lawang**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran pivotal sebagai penggerak utama roda perekonomian daerah. Keberadaan UMKM tidak hanya berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tetapi juga menjadi jaring pengaman sosial yang efektif dalam penyerapan tenaga kerja lokal dan pengentasan kemiskinan. Kendati demikian, dalam dinamika perkembangan usaha yang makin kompleks dan terdigitalisasi, para pelaku UMKM senantiasa dihadapkan pada berbagai kendala strategis yang menghambat akselerasi bisnis mereka. Permasalahan mendasar yang kerap muncul meliputi keterbatasan literasi keuangan, kerumitan kelengkapan perizinan dan legalitas usaha, minimnya akses terhadap pembiayaan formal, kendala standarisasi dan sertifikasi produk seperti Halal, PIRT, maupun BPOM, hingga kelemahan dalam strategi pemasaran berbasis digital.

Di sisi lain, pola pendampingan dan pembinaan birokrasi yang berlangsung selama ini cenderung bersifat formal, kaku, reaktif, dan terbatas oleh ruang serta waktu. Banyak pelaku usaha mikro merasa enggan atau canggung untuk datang langsung ke kantor dinas guna berkonsultasi mengenai persoalan operasional harian usahanya. Selain itu, ketiadaan saluran konsultasi yang responsif dan terintegrasi menyebabkan banyaknya permasalahan UMKM yang terbiarkan tanpa solusi yang tepat dan berkelanjutan.

Guna mengatasi kesenjangan layanan publik tersebut, Dinas Koperasi dan UKM menggagas sebuah inovasi pelayanan publik bertajuk **KOPI TUMBANG UMKM (Konsultasi Pikiran Tumbuh Kembang UMKM)**. Inovasi ini menghadirkan pendekatan pelayanan publik yang inklusif, ramah, dan fleksibel melalui pemanfaatan teknologi informasi maupun interaksi langsung. Dengan mengusung konsep dialog yang hangat dan informal layaknya berbincang santai, KOPI TUMBANG UMKM meruntuhkan sekat birokrasi agar para pelaku usaha dapat secara bebas, nyaman, dan terbuka membedah setiap tantangan usahanya. Melalui sistem diagnosis dan pendampingan terpadu ini, inovasi KOPI TUMBANG UMKM hadir untuk mendorong peningkatan kapasitas, efisiensi operasional, serta akselerasi tumbuh kembang pelaku UMKM agar makin berdaya saing, mandiri, dan mampu naik kelas secara berkelanjutan.

B. TUJUAN

1. **Mempermudah Akses Konsultasi:** Memberikan ruang konsultasi yang mudah dijangkau, inklusif, dan solutif bagi seluruh pelaku UMKM.
2. **Meningkatkan Kapasitas Pelaku Usaha:** Membantu pelaku UMKM mengatasi hambatan legalitas, manajemen, literasi keuangan, dan pemandirian bisnis.
3. **Mendorong Akselerasi Kelas UMKM:** Mendampingi proses tumbuh kembang UMKM dari skala mikro menjadi kecil, serta kecil menjadi menengah.
4. **Optimalisasi Layanan Digital:** Memanfaatkan sarana IT untuk mempercepat respons layanan dan integrasi data konsultasi UMKM.

C. MANFAAT

1. Bagi Pelaku UMKM:

- Memperoleh solusi teknis dan pendampingan bisnis secara gratis, tepat, dan cepat.
- Mendapatkan kemudahan informasi terkait legalitas, perizinan, dan akses pembiayaan.

2. Bagi Dinas Koperasi dan UKM:

- Memiliki peta data kualitatif mengenai permasalahan utama yang dihadapi UMKM di daerah.
- Meningkatkan Kinerja Pelayanan Publik (IKM) dinas di mata masyarakat.

3. Bagi Pemerintah Daerah:

- Mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui penguatan ekosistem UMKM yang berdaya saing.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi ini dirancang dan direalisasikan dalam waktu singkat berkat pemanfaatan sumber daya internal yang optimal serta pemanfaatan platform digital yang sudah matang. Proses penciptaan inovasi—mulai dari penggagasan ide, perancangan sistem, pembuatan SOP, hingga uji coba—dapat dirampungkan hanya dalam kurun waktu kurang lebih **3 (tiga) bulan** (Januari hingga Maret 2024), sehingga pelayanan dapat langsung dimanfaatkan secara efektif oleh para pelaku UMKM.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Inovasi KOPI TUMBANG UMKM menerapkan konsep *hybrid service* dengan memanfaatkan Information Technology (IT) secara optimal, antara lain:

1. **Layanan Konsultasi Online (Web/App-based / Chatbot Integration):** Memungkinkan UMKM mengajukan pertanyaan dan penjadwalan konsultasi secara *online*.
2. **Database Konsultasi & Tracking System:** Penyimpanan riwayat konsultasi (*case tracking*) secara digital untuk memantau progres perkembangan UMKM yang didampingi.
3. **E-Dashboard Analytics:** Mengolah data isu-isu dominan yang dihadapi UMKM sebagai bahan pengambilan kebijakan berbasis data (*data-driven policy*).

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Kebaharuan dari inovasi **KOPI TUMBANG UMKM** terletak pada:

1. **Pendekatan Human-Centered & Casual Services:** Mengubah citra konsultasi birokrasi yang kaku menjadi diskusi interaktif dan nyaman (*santai namun solutif*), layaknya berbincang hangat sambil "ngopi".
2. **Sistem Konsultasi Terintegrasi (Bukan Sekadar Pengaduan):** Tidak hanya menampung keluhan, tetapi menyediakan *roadmap* solusi serta pendampingan (*mentoring*) berlanjut sampai masalah UMKM teratasi.
3. **Sistem Rekam Medis Usaha (Digital History):** Setiap UMKM yang berkonsultasi memiliki rekam data perkembangan usaha yang dapat dipantau berkala oleh klinik UMKM.

B. DESAIN INOVASI

[Identifikasi Masalah UMKM]



[Layanan KOPI TUMBANG UMKM]

— Online : Platform IT / Web / Chat Hotline

— Offline : Pojok Konsultasi Dinas / Mobile Clinic



[Sesi Konsultasi & Diagnosa]

(Tim Konsultan Dinas / Tenaga Ahli)



[Rekomendasi & Pendampingan]

(Perizinan, Legalitas, Pembiayaan, Pemasaran)



[Evaluasi & Tumbuh Kembang]

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Identifikasi Permasalahan dan Pembentukan Tim Inovasi

- Melakukan pemetaan masalah dominan UMKM melalui survei lapangan dan rekap data dinas.
- Menerbitkan Surat Keputusan (SK) Kepala Dinas tentang Pembentukan Tim Inovasi dan Tim Konsultan KOPI TUMBANG UMKM.

2. Penyusunan SOP Program Inovasi dan Dokumentasi

- Menyusun Standard Operating Procedure (SOP) alur pendaftaran, alur konsultasi, kerangka waktu tanggapan, hingga penanganan tindak lanjut.
- Menyiapkan instruksi kerja (*work instruction*) bagi petugas konsultan dan sistem pendokumentasian berkas konsultasi.

3. Sosialisasi Inovasi dan Pelatihan Peserta

- Melakukan publikasi dan edukasi mengenai inovasi KOPI TUMBANG UMKM kepada para pelaku usaha melalui media sosial, pamflet, dan asosiasi UMKM.
- Memberikan pelatihan internal (Capacity Building) bagi para petugas/konsultan dinas terkait tata cara pelayanan konsultasi yang efektif dan edukatif.

4. Implementasi Program Inovasi dan Pendokumentasian

- Membuka kanal layanan baik *online* maupun *offline*.
- Mendokumentasikan setiap sesi konsultasi ke dalam sistem pencatatan digital (termasuk identitas UMKM, jenis permasalahan, dan rekomendasi solusi).

5. Monitoring Berkala, Evaluasi, dan Penyempurnaan Sistem

- Melakukan verifikasi lapangan atau evaluasi berkala terhadap progres UMKM pasca-konsultasi.
- Menganalisis Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan memperbarui sistem IT atau SOP jika ditemukan kendala teknis.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output / Hasil
1	Tahap Inisiasi dan Identifikasi Permasalahan	Minggu ke-3 Januari 2024	• Teridentifikasinya peta masalah UMKM. • Gagasan awal ide KOPI TUMBANG UMKM. • Draf pembentukan Tim Inovasi.
2	Tahap Perancangan Sistem dan Pengembangan Platform	Minggu ke-4 Januari s.d. Minggu ke-1 Februari 2024	• Tersedianya Draf SOP Pelayanan. • Siapnya platform/fitur IT konsultasi. • Penerbitan SK Tim Inovasi.
3	Tahap Sosialisasi dan Pembentukan Tim Konsultasi	Minggu ke-2 s.d. Minggu ke-3 Februari 2024	• Pelatihan konsultan internal dinas. • Terlaksananya sosialisasi inovasi ke pelaku UMKM/komunitas.
4	Tahap Uji Coba dan Implementasi	Minggu ke-4 Februari s.d. Minggu ke-2 Maret 2024	• Pelaksanaan uji coba layanan (Online/Offline). • Pelayanan konsultasi

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Output / Hasil
			perdana bagi UMKM. • Pendokumentasian data entry konsultasi.
5	Tahap Evaluasi dan Penyempurnaan	Minggu ke-3 Maret 2024	• Laporan hasil evaluasi uji coba. • Penyempurnaan fitur IT dan SOP berdasarkan feedback pengguna. • Penetapan inovasi siap beroperasi penuh.

BAB IV

PENUTUP

Inovasi **KOPI TUMBANG UMKM (Konsultasi Pikiran Tumbuh Kembang UMKM)** pada Dinas Koperasi dan UKM diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif, responsif, dan inklusif dalam mendampingi para pelaku UMKM menyelesaikan berbagai tantangan usahanya. Dengan mengintegrasikan kemudahan teknologi informasi dan pendekatan konsultasi yang ramah, inovasi ini tidak hanya menyelesaikan permasalahan jangka pendek tetapi juga memberikan dampak nyata bagi peningkatan kelas UMKM di daerah.

Dukungan, komitmen, serta sinergi dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) sangat diperlukan agar implementasi keberlanjutan dari inovasi KOPI TUMBANG UMKM ini dapat terus memberikan manfaat secara luas bagi perekonomian masyarakat.

***PEDOMAN TEKNIS
KOPI TUMBANG UMKM (KONSULTASI PIKIRAN
TUMBUH KEMBANG UMKM)***



**Dinas Perikanan
Kabupaten Empat Lawang**